



2.42%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 15 JUL 2025, 9:28 PM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

● IDENTICAL
0.05%

● CHANGED TEXT
2.37%

Report #27502027

1 BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi Perubahan dalam teknologi digital telah menghasilkan revolusi signifikan di bidang pemasaran. Strategi pemasaran tradisional mulai perlahan digantikan oleh pendekatan digital yang lebih cepat, personal, serta dapat diukur. Salah satu bentuk perubahan yang paling terlihat adalah meningkatnya peran digital konten marketing dalam menjangkau konsumen secara lebih luas dan efektif. Konten tidak lagi hanya berfungsi sebagai media promosi, tetapi telah menjadi sarana utama dalam membangun manajemen, meningkatkan brand awareness, serta menciptakan hubungan yang emosional antara konsumen dan brand. Peningkatan konsumsi konten melalui berbagai platform digital seperti Instagram, TikTok, dan YouTube menjadikan brand berlomba-lomba menyajikan konten kreatif yang relevan dengan kebutuhan audiens. (Lestari, Gunarto, & Helmi, 2025). Menunjukkan bahwa elemen konten, interaksi, serta tingkat kepercayaan konsumen dalam media sosial secara signifikan mempengaruhi keputusan pembelian. Selain itu, riset lain menemukan bahwa konten video pendek (Reels, Shorts, TikTok) mampu memperpendek jalur keputusan konsumen dan meningkatkan konversi, karena membangun kepercayaan melalui konten visual interaktif strategi pemasaran modern harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan perilaku konsumen yang kini lebih banyak mencari informasi secara mandiri melalui konten digital sebelum melakukan keputusan pembelian. Dalam forum MMA Innovate Indonesia 2025

yang berlangsung di Jakarta, para pemasar membahas integrasi kecerdasan buatan (AI) dalam kampanye digital, terutama selama Ramadhan, sebagai upaya untuk mengoptimalkan engagement dan adaptasi perilaku konsumen modern (Kompas.com, 2025). Dalam kerangka kebijakan nasional 2025, Menkomdigi menegaskan bahwa 2 digitalisasi, termasuk implementasi AI dan ekonomi digital, menjadi pilar utama dalam memperkuat ketahanan ekonomi dan daya saing industri kreatif Indonesia (Sari, 2025). Selain itu, strategi digital marketing terbukti hasil untuk meningkatkan daya saing bisnis Indonesia di pasar global. Perusahaan - perusahaan teknologi pemasaran lokal seperti herco digital yang berhasil untuk mengembangkan branding dan keterlibatan pelanggan secara signifikan melalui konten digital yang akan ditargetkan secara tepat. Hal ini akan menunjukkan bahwa lulusan di era sekarang perlu memiliki pemahaman kuat yang terkait pemasaran berbasis data dan digital agar siap menghadapi tantangan industri. Melihat perkembangan tersebut, praktikan memiliki tujuan untuk mempelajari dan memahami digital marketing secara mendalam melalui kerja profesi. Kerja Profesi ini menjadi sarana penting bagi mahasiswa untuk memperoleh pemahaman nyata tentang dinamika dunia kerja di bidang pemasaran digital. Program ini dirancang untuk memperkenalkan mahasiswa kepada realitas di dalam dunia kerja, memungkinkan mereka untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di masa perkuliahan ke dalam dunia kerja. Konten

marketing saat ini menjadi bagian tidak terpisahkan dari strategi pemasaran digital yang diterapkan oleh banyak perusahaan. Pendekatannya tidak lagi berfokus hanya pada promosi produk, melainkan juga mengedepankan nilai, hiburan, serta keterhubungan emosional antara brand dengan audiens. Konten yang efektif harus selaras dengan citra merek dan relevan dengan kebutuhan konsumen modern. Kondisi ini menuntut para praktisi pemasaran untuk memiliki keahlian dalam menciptakan konten yang kreatif dan strategis, serta mampu mengoperasikan berbagai tools digital marketing yang digunakan dalam kampanye promosi. Kerja Profesi ini akan menjadi sarana penting bagi mahasiswa untuk memperoleh pemahaman nyata tentang dinamika dunia kerja dibidang pemasaran digital. Kerja profesi ini merupakan bagian dari kurikulum wajib Universitas Pembangunan Jaya, yang harus ditempuh mahasiswa selama kurang lebih 1.040 jam atau sekitar 6 bulan masa kerja dengan durasi kerja 8 jam per hari. Program ini dirancang untuk memperkenalkan mahasiswa kepada 3 realitas di dalam dunia kerja, memungkinkan mereka untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di masa perkuliahan ke dalam dunia kerja. Peserta mendapatkan peluang untuk menjalani aktivitas kerja profesional di PT. Mudah Berbagi Ilmu perusahaan rintisan (startup) yang bergerak dibidang teknologi pendidikan. Doceo.id berfokus pada penyedia sistem digital untuk pengelolaan sumber daya manusia, seperti absensi dan pelatihan daring.

Dalam praktiknya, perusahaan menghadapi tantangan dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan visibilitas merek di tengah kompetisi platform teknologi yang berbasis digital edukasi yang semakin ketat. Selama proses pelaksanaan tugas profesi peserta praktik ditempatkan di bagian pemasaran digital dengan sejumlah tanggung jawab utama, yaitu pada pembuatan konten promosi yang bersifat edukatif, produksi podcast, serta penyusunan proposal untuk program Sekolah Pintar dan kerja sama dengan Dompot Dhuafa. Praktikan juga berkontribusi dalam pengembangan ide dan perencanaan topik untuk workshop serta seminar edukatif yang dirancang oleh tim marketing. Praktikan bertugas mengumpulkan data perusahaan mitra yang relevan dan melakukan pendekatan langsung melalui komunikasi via telepon untuk menawarkan kerja sama. Penawaran ini terkait pemanfaatan platform digital Doceo.id sebagai solusi dalam manajemen pembelajaran dan pengembangan sumber daya manusia (SDM). Praktikan juga turut aktif melakukan panggilan langsung ke perusahaan - perusahaan potensial sebagai bagian dari strategi awal dalam menjalin kerja sama penggunaan platform tersebut.

2 16 1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi 1.2 1 Maksud Kerja Profesi Maksud dari pelaksanaan kerja profesi ini adalah untuk memberikan kesempatan langsung kepada mahasiswa agar dapat memperoleh pengalaman kerja nyata sesuai dengan bidang keilmuan yang dipelajari, khususnya dalam bidang manajemen pemasaran digital. Melalui keterlibatan langsung di dunia 4 kerja secara langsung, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kompetensi praktis, memperluas wawasan, serta meningkatkan kesiapan dalam menghadapi tantangan dan kebutuhan industri.

4 Kerja Profesi ini juga merupakan bagian dari implementasi kurikulum Universitas Pembangunan Jaya yang berbasis praktik lapangan, serta terintegrasi dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi Tujuan dari pelaksanaan tugas profesional yang dilaknakan oleh praktikan di PT. Mudah Berbagi Ilmu (Doceo.id) pada divisi marketing digital adalah sebagai berikut: 1) Memahami secara langsung proses pembuatan konten promosi, termasuk konten edukatif dan podcast digital, yang menjadi bagian dari strategi pemasaran digital

perusahaan yang melalui media sosial dan platform digital lainnya. 2) Mengetahui dan memahami proses perencanaan konsep serta pengembangan topik kegiatan workshop dan seminar edukatif, yang meliputi penyusunan ide awal, identifikasi kebutuhan peserta, serta usulan bentuk publikasi kegiatan melalui kanal digital perusahaan. 3) Mengetahui dan memahami cara menyusun proposal kerjasama dengan baik dalam konteks program “Sekolah Pintar” maupun proposal yang berkaitan dengan pengembangan program pelatihan digital dan peningkatan kolaborasi industri. 4) Mengetahui proses pengumpulan data dan identifikasi calon mitra perusahaan, serta keterlibatan dalam proses pendekatan awal telemarketing kepada perusahaan lain untuk menawarkan platform digital Doceo.id sebagai solusi untuk sistem manajemen pembelajaran dan pelatihan sumber daya manusia. 5) Mengasah kemampuan komunikasi profesional, baik secara lisan maupun tertulis, dalam konteks kerja tim maupun saat berinteraksi langsung dengan pihak eksternal, seperti mitra perusahaan dan calon klien, guna mendukung keberhasilan strategi pemasaran digital.

2 1.3 Manfaat Kerja Profesi Kerja

Profesi memberikan manfaat yang signifikan, tidak hanya bagi mahasiswa sebagai praktikan, tetapi juga bagi perusahaan dan universitas yang mengelola program ini. Beberapa manfaat dari kerja profesi antara lain:

1.3.1 Bagi Mahasiswa

- 1) Memberikan pengalaman kerja secara langsung dalam bidang pemasaran digital, khususnya dalam pembuatan konten, podcast, penyusunan proposal kerja sama, komunikasi langsung dengan calon mitra melalui telepon, serta kontribusi dalam perencanaan kegiatan edukatif seperti workshop.
- 2) Membantu mempersiapkan mahasiswa untuk lebih siap menghadapi ke dunia kerja, dengan mengasah kemampuan soft skills seperti kerjasama tim manajemen waktu serta hard skills di bidang marketing digital.
- 3) Meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam penggunaan berbagai tools digital marketing serta memahami praktik manajemen pemasaran yang berbasis kebutuhan industri.

1.3.2 Bagi Universitas

- 1) Memberikan umpan balik kontekstual dari dunia industri untuk mengembangkan kurikulum, khususnya pada mata kuliah yang berhubungan dengan pemasaran digital
- 2)

Mendukung reputasi universitas sebagai institusi yang adaptif, dengan lulusan yang memiliki pengalaman langsung dan siap bersaing di dunia kerja yang dinamis. 3) Memperkuat hubungan universitas dengan mitra industri, khususnya perusahaan teknologi dan startup. 6 1.3.3 Bagi Perusahaan 1) Mendapatkan dukungan tenaga kerja magang dalam membantu menjalankan aktivitas promosi dan pengembangan konten digital, sehingga mampu meningkatkan brand awareness perusahaan. 2) Mendapatkan kontribusi nyata dari praktikan dalam membangun komunikasi dengan calon mitra, termasuk kegiatan penawaran produk platform digital kepada perusahaan-perusahaan lain melalui saluran komunikasi langsung. 3) Memperoleh perspektif baru dari mahasiswa yang terlatih secara akademis dan memiliki semangat inovasi yang dapat membantu menyegarkan pendekatan pemasaran yang dilakukan perusahaan. 1.4 Tempat Kerja Profesi Praktikan menjalani aktivitas profesional di PT. Mudah Berbagi Ilmu Doceo. Id sebuah usaha baru startup yang fokus pada sektor teknologi pendidikan.. Perusahaan ini fokus mengembangkan platform digital terpadu yang mengembangkan sistem pembelajaran daring dengan manajemen sumber daya manusia (SDM). Beberapa layanan utama yang ditawarkan Doceo.id meliputi sistem absensi digital, pelatihan vokasi, dan Learning Management System (LMS) berbasis website yang dapat digunakan oleh institusi pendidikan, pengajar, guru vokasi, serta mitra industri. Dengan konsep “One Space For All”. Doceo.id menyediakan ekosistem digital untuk mendukung efektivitas belajar dan pelatihan secara daring. Selama pelaksanaan kerja profesi, praktikan ditempatkan di bawah Divisi Marketing dan Business Development, yang bertanggung jawab untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengoptimalkan strategi pemasaran digital perusahaan. Kegiatan utama dalam divisi ini antara lain mencakup pembuatan konten promosi edukatif, penyusunan proposal kerja sama untuk 7 program “Sekolah Pintar” maupun lembaga mitra seperti i Dompot Dhuafa, pelaksanaan workshop dan seminar edukatif, serta pendekatan kepada perusahaan mitra melalui komunikasi langsung untuk menawarkan platform digital Doceo.id sebagai solusi pengelolaan pembelajaran

dan pengembangan sumber daya manusia. Kantor perusahaan berlokasi di Jl. Cikini Raya No.9, RT.016/RW.001, Kelurahan Cikini, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat. Lokasi kantor yang berada di pusat kota menjadikan perusahaan ini mudah di akses oleh karyawan maupun mitra, baik menggunakan kesadaran pribadi maupun transportasi umum. Suasana kerja yang profesional dan dinamis mendukung proses pembelajaran langsung mahasiswa terhadap praktik industri yang berbasis teknologi digital. Informasi lebih lanjut mengenai perusahaan dapat diperoleh melalui website resmi di <https://diceo.id>, alamat email di doceo.id@gmail.com, atau melalui nomor 082246231352.

1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi Praktikan memulai pelaksanaan kerja profesi dimulai pada tanggal 13 Januari 2025 hingga tanggal 21 Juli 2025, terhitung 6 (enam) bulan. Pada pelaksanaan tiap harinya, praktikan bekerja mulai pukul 09.00-17.00 dengan total durasi 8 (delapan) jam kerja per hari. Praktikan diberikan fasilitas waktu istirahat 1 (satu) jam, yaitu pada pukul 12.00-13.00. Pengaturan waktu memberikan kesempatan bagi praktikan untuk beradaptasi, belajar, serta memberikan kontribusi yang optimal selama masa kerja profesi. Tabel 1. **15** 1 Jadwal Pelaksanaan NO Keterangan Dec Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul 1. Mencari informasi tentang lowongan kerja profesi melalui sosial media dan jaringan kampus

8 2. Mengurus dokumen kerja profesi dan cv ke perusahaan 3. Mendapatkan panggilan dan melakukan wawancara 4. Memulai kegiatan profesi pada bulan pertama 5. Membuat laporan kerja profesi 6. Pelaksanaan sidang kerja profesi

1. Tahap Persiapan Kerja Profesi Pelaksanaan Kerja Profesi diawali dengan tahap persiapan yang dilakukan secara mandiri oleh praktikan. Pada fase ini para praktikan mulai giat mencari data tentang perusahaan yang menawarkan kesempatan untuk magang atau pekerjaan profesional Informasi awal diperoleh saat kegiatan Sosialisasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen pada 26 November 2024. Dalam kegiatan tersebut, dijelaskan pula berbagai persyaratan administratif yang harus dipenuhi, seperti formulir pengajuan Kerja Profesi dan surat pernyataan magang. Sebagai bentuk

kesiapan untuk memasuki dunia kerja profesional, praktikan memulai tahapan awal kerja profesi dengan menyiapkan berbagai keperluan administratif dan teknis. Kegiatan ini berlangsung sejak Desember 2024, di mana praktikan secara proaktif mencari informasi terkait peluang magang melalui berbagai saluran, seperti akun media sosial perusahaan, platform LinkedIn, dan jaringan kampus. Setelah menemukan perusahaan yang sejalan dengan minat dan bidang studi, praktikan menyusun dokumen-dokumen pendukung, seperti surat lamaran, curriculum Vitae (CV), dan portofolio sederhana sebagai bagian dari proses pendaftaran. Setelah mengirimkan lamaran, praktikan mendapatkan panggilan wawancara dari perusahaan PT. Mudah Berbagi Ilmu (Doceo.id). Proses wawancara berlangsung tanggal 11 Januari 2025. Dalam wawancara tersebut, praktikan menjelaskan latar belakang pendidikan dan minat di bidang pemasaran digital, serta kesiapan dalam mengikuti program kerja profesi selama 6 (enam) bulan. Hasil dari wawancara tersebut menyatakan bahwa praktikan diterima untuk melaksanakan kerja profesi pada posisi di divisi Marketing dan Business Development. Tahap ini menjadi awal mula keterlibatan praktikan di dunia profesional dan membangun fondasi untuk pelaksanaan kerja profesi secara menyeluruh.

2. Tahap Pelaksanaan Kerja Profesi Tahap pelaksanaan kerja profesi berlangsung sejak pertengahan Januari 2025 hingga akhir Juli 2025. Selama lebih dari 6 (enam) bulan, praktikan menjalani kegiatan kerja di Divisi Marketing dan Business Development PT. Mudah Berbagi Ilmu (Doceo.id). Aktivitas utama pada tahap ini mencakup pembuatan konten promosi edukatif, perencanaan topik untuk kegiatan workshop, penyusunan proposal kerja sama (seperti untuk Dompot Dhuafa dan Sekolah Pintar), pengumpulan data calon mitra perusahaan, serta komunikasi langsung dengan institusi melalui telepon untuk menawarkan platform digital milik Doceo.id. Praktikan juga terlibat dalam penyusunan konten podcast edukatif yang berkaitan dengan topik pelatihan sumber daya manusia dan teknologi pembelajaran. Dalam menjalankan seluruh aktivitas ini, praktikan didampingi oleh pembimbing lapangan dan berkolaborasi dengan tim internal untuk memastikan setiap proses berjalan

sesuai dengan standar perusahaan. Selama masa pelaksanaan, praktikan tidak hanya belajar mengenai proses teknis di dunia kerja, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung dalam hal etika kerja, koordinasi tim, serta manajemen waktu. 3. Tahap Penyusunan Kerja Profesi 10 Tahap terakhir dalam kegiatan kerja profesi dimulai pada bulan Mei hingga Juli 2025, di mana praktikan mulai menyusun laporan akhir kerja profesi. Penyusunan ini dilakukan secara bertahap, dimulai dengan pengumpulan data dokumentasi kegiatan harian, penyusunan struktur laporan, dan penyelarasan isi laporan dengan pengalaman kerja lapangan. Praktikan juga mulai melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk memastikan bahwa isi laporan sesuai dengan kaidah akademik dan mencerminkan pelaksanaan kerja profesi yang telah dijalani. Selama proses penyusunan laporan, praktikan juga mempersiapkan diri untuk pelaksanaan sidang kerja profesi yang direncanakan berlangsung pada bulan Juni hingga Juli 2025. Pada tahap ini, praktikan merangkum hasil kegiatan, tantangan, serta pembelajaran yang diperoleh selama menjalani kerja profesi. Tahap penyusunan ini menjadi penutup dari seluruh rangkaian program kerja profesi sekaligus menjadi bentuk refleksi terhadap kompetensi yang telah dikembangkan di dunia kerja.

1 5 14 11 BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA

PROFESI 2.1 Sejarah Perusahaan PT. Mudah Berbagi Ilmu (Doceo.id) merupakan sebuah perusahaan teknologi edukasi yang didirikan dengan tujuan untuk merevolusi sistem pembelajaran dan pelatihan di Indonesia melalui integrasi teknologi digital yang mutakhir. Perusahaan ini menghadirkan sebuah platform digital yang dirancang khusus untuk mendukung Learning Management System (LMS) yang telah terintegrasi secara menyeluruh dengan Human Capital Management System (HCMS). LMS sendiri merupakan sistem yang mengatur berbagai aktivitas pembelajaran secara digital, sedangkan HCMS adalah sistem yang fokus pada pengelolaan sumber daya manusia, termasuk di dalamnya pengembangan kompetensi dan pelatihan. Melalui penggabungan kedua sistem ini, Doceo.id menghadirkan solusi terintegrasi dalam satu platform yang holistik dengan konsep “One Space for All” — satu ruan

g komprehensif yang mendukung seluruh proses belajar, pelatihan, dan manajemen pendidikan. Doceo.id lahir dari visi besar seorang CEO yang memiliki latar belakang sebagai tenaga pendidik. Pada tahun 2021, CEO tersebut melihat adanya kebutuhan mendesak di dunia pendidikan dan industri untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi, terutama dalam hal efisiensi pengelolaan pembelajaran dan pelatihan. Berdasarkan pengalaman langsung di dunia pendidikan, CEO Doceo.id merasa terdorong untuk menciptakan solusi teknologi yang tidak hanya memudahkan proses belajar mengajar, tetapi juga meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia. Melalui pendirian Doceo.id, berupaya menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia industri dengan menyediakan platform teknologi yang memungkinkan institusi untuk mengelola pembelajaran dan pengembangan SDM secara lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan. 12

Seiring dengan komitmennya dalam platform Doceo.id dirancang sebagai sistem manajemen pembelajaran yang menyatukan berbagai aspek penting dalam satu sistem terpadu. Tidak hanya menjadi ruang kelas digital, Doceo.id juga menyediakan fasilitas pelatihan yang terintegrasi untuk menunjang peningkatan produktivitas institusi pendidikan. Dengan kata lain, Doceo.id bukan hanya sebuah LMS biasa, melainkan sebuah ekosistem digital yang menyatukan proses pengawasan, evaluasi pembelajaran, pelatihan, serta pengelolaan data dan sumber daya manusia secara menyeluruh. Meningkatkan kualitas pendidikan, Doceo.id menyediakan beragam layanan unggulan. Diantaranya adalah layanan pengawasan dan evaluasi proses pembelajaran, penelitian belajar, serta pelatihan yang dirancang untuk membantu institusi mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pendidikan mereka secara berkesinambungan. Selain itu, Doceo.id juga menawarkan sistem manajemen satu pintu yang memudahkan pengguna dalam mengakses berbagai fitur dalam satu platform yang terintegrasi. Platform ini juga didukung oleh pusat database yang saling terhubung, memungkinkan penyimpanan dan pengelolaan data yang efisien. Keunggulan lain yang menjadi perhatian utama Doceo.id adalah kemampuannya untuk beroperasi dengan penggunaan kuota dan bandwidth yang rendah,

menjadikannya solusi yang inklusif dan dapat diakses oleh berbagai kalangan, termasuk di daerah dengan keterbatasan infrastruktur internet. Logo Doceo.id menggunakan simbol huruf “D” dengan perpaduan warna biru dan magenta. Huruf “D” berasal dari kata Doceo yang berarti “saya mengajar” menunjukkan identitas perusahaan sebagai platform edukasi digital. Warna biru melambangkan profesionalisme dan kepercayaan, sementara warna magenta melambangkan inovasi dan semangat pembelajaran. Bentuk digital pada logo mencerminkan komitmen Doceo.id dalam mendukung transformasi pendidikan berbasis teknologi. Melalui visi yang kuat dan inovasi yang berkelanjutan, Doceo.id terus berkembang sebagai mitra strategis bagi institusi pendidikan dan pelatihan dalam menghadapi tantangan digitalisasi, serta mendukung transformasi dunia pendidikan menuju arah yang lebih modern, efisien, dan berdampak luas.

13.2.2 Visi dan Misi Perusahaan A. Visi Perusahaan “Meningkatkan dan meratakan standar pendidikan di Indonesia melalui pemanfaatan teknologi terbaru yang efektif untuk membangun ekosistem pendidikan yang menyeluruh dan terintegrasi”. B. Misi Perusahaan 1. Mengoptimalkan semua sumber daya yang ada secara berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalisme dan kepuasan pelanggan. 2. Menyediakan kontribusi yang maksimal dan berusaha secara penuh untuk kemajuan perusahaan doceo.id 3. Memberikan komitmen serta nilai terbaik bagi semua pemangku kepentingan dengan mengutamakan kepentingan masyarakat. C. Nilai Inti Perusahaan Solusi Terpadu Satu Pintu Untuk Pendidikan dan Manajemen SDM 1) Inovasi Berkelanjutan (Continuous Innovation) Doceo.id selalu menekankan inovasi sebagai landasan utama dalam setiap pengembangan produk dan layanannya. 8 Dalam dunia pendidikan dan manajemen SDM yang terus berkembang pesat, kebutuhan akan teknologi yang adaptif yang solutif menjadi semakin mendesak. Oleh karena itu, Doceo senantiasa melakukan pembaruan sistem dan layanan berbasis teknologi digital, seperti Learning Management System (LMS), platform pelatihan daring (online learning), dan sistem manajemen kinerja berbasis data. Inovasi ini tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga menyangkut pendekatan metodologi pelatihan yang kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Doceo aktif melakukan

riset dan benchmarking dengan praktik - praktik terbaik di 14 tingkat nasional dan global untuk memastikan solusi yang ditawarkan selalu relevan. Dengan semangat inovatif ini. Doceo berusaha mendemokratisasi akses pendidikan dan pelatihan kerja melalui platform yang efisien, fleksibel dan mudah untuk dijangkau. 2) Kolaborasi dan Kemitraan Strategis (Collaboration and Strategic Partnership) Doceo.id meyakini bahwa pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia adalah dua hal yang saling terhubung dan tidak dapat dijalankan secara terpisah. Untuk mencapai transformasi pendidikan yang berdampak dan meningkatkan kualitas tenaga kerja, diperlukan kolaborasi yang kuat antara berbagai pemangku kepentingan. Karena itu, Doceo.id menempatkan kolaborasi sebagai nilai utama dalam setiap langkah dan inisiatifnya. Dalam praktiknya, Doceo.id aktif membangun kemitraan strategis dengan berbagai pihak yang memiliki visi serupa. Kemitraan ini mencakup institusi pendidikan seperti sekolah, perguruan tinggi, dan lembaga vokasi. Dari sektor swasta yang membutuhkan pelatihan dan pengembangan SDM, instansi pemerintah yang terlibat dalam kebijakan publik dan pelatihan berbasis regulasi hingga organisasi masyarakat dan LSM yang bergerak dalam pemberdayaan komunitas. Melalui jaringan kemitraan yang luas ini, Doceo.id berupaya menciptakan ekosistem pembelajaran yang menyeluruh dimana pendidikan, pelatihan, dan pengembangan kapasitas tidak hanya terfokus pada individu tetapi juga mendorong perubahan kolektif yang berkelanjutan. Ekosistem ini dirancang agar mampu beradaptasi dengan kebutuhan zaman, menjawab tantangan dunia kerja, serta memperkuat peran semua pihak dalam menciptakan masa depan yang lebih inklusif dan produktif. 3) Dampak Sosial dan Pemberdayaan (Social Impact and Empowerment) Sebagai platform edutech, Doceo.id tidak hanya mengejar pertumbuhan bisnis semata tetapi juga memiliki komitmen yang kuat untuk menciptakan dampak sosial yang nyata. Bagi Doceo.id, pendidikan bukan sekadar proses belajar melainkan alat penting untuk mendorong transformasi sosial membuka 15 peluang baru, mengurangi kesenjangan, dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Seluruh program dan solusi yang dikembangkan

Doceo.id selalu diarahkan untuk memberdayakan individu dan komunitas agar memiliki keterampilan yang relevan dan dibutuhkan, baik dalam dunia kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pelatihan berbasis kompetensi, program literasi digital, serta pengembangan keterampilan vokasional, Doceo.id berupaya meningkatkan daya saing sumber daya manusia Indonesia, terutama di kalangan generasi muda, tenaga kerja produktif, dan kelompok rentan. Oleh karena itu, Doceo.id juga aktif dalam kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di bidang pendidikan, dengan menyediakan pelatihan gratis atau bersubsidi bagi komunitas tertentu yang membutuhkan. Visi sosial ini mencerminkan komitmen Doceo.id untuk turut andil dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya dalam hal penyediaan pendidikan yang berkualitas dan akses terhadap pekerjaan yang layak.

4) Fokus pada Pengguna (User - Centered Experience) Salah satu kekuatan utama Doceo.id terletak pada pendekatannya yang berfokus pada kebutuhan pengguna (user-centric). Doceo.id memahami bahwa setiap pengguna baik pelajar, pengajar, profesional HRD, manajer, maupun institusi memiliki konteks, tujuan, dan kebutuhan yang berbeda-beda. Setiap fitur platform Doceo.id dirancang agar intuitif, fleksibel, dan berorientasi pada pengalaman pengguna (user experience). Platform ini memberikan kemudahan dalam berbagai aspek, mulai dari pengelolaan proaesa beajar, pelatihan karyawan, pemantauan kinerja, hingga pelaporan hasil secara otomatis, fitur-fitur seperti dashbord personal, sistem rekomendasi pelatihan, modul interaktif, serta dukungan layanan pelanggan yang responsif menjadi bagian dari upaya Doceo untuk memprioritaskan kenyamanan dan efektivitas pengguna. Dengan pendekatan ini, Doceo memastikan bahwa setiap pengguna merasa didenger, dilibatkan, dan benar- benar terbantu dalam mencapai tujuan pembelejaraan maupun pengembangan sumber daya manusia secara maksimal.

16 5) Profesionalisme dan Integritas (Professionalism and Integrity) Dalam setiap aktivitas, Doceo.id menjunjung tinggi nilai profesionalisme dan integritas. Profesionalisme tercermin dari cara Doceo.id mengelola proyek, menjalin komunikasi dengan mitra, menyusun laporan, serta menjaga kualitas

setiap modul pelatihan dan sistem teknologi yang dikembangkan. Tim Doceo.id terdiri dari para profesional yang ahli di bidang pendidikan, teknologi, dan manajemen sumber daya manusia, dengan latar belakang kompetensi dan pengalaman yang kuat. Sementara itu, integritas merupakan nilai yang tidak bisa ditawar. Doceo.id selalu menempatkan kejujuran, keterbukaan, dan akuntabilitas sebagai landasan dalam setiap hubungan kerja baik dengan klien, mitra, maupun pemangku kepentingan lainnya. Dengan menjadikan integritas sebagai prinsip utama, Doceo.id berkomitmen membangun kepercayaan jangka panjang yang menjadi fondasi penting bagi pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi di PT. Mudah Berbagi Ilmu (Doceo.id) dirancang secara hierarkis dan kolaboratif, agar mampu mengakomodasi seluruh fungsi operasional perusahaan yang berbasis teknologi pendidikan yang dinamis, struktur ini terdiri dari beberapa bagian utama yang memiliki peran tanggung jawab masing-masing untuk mendukung keberlangsungan layanan dan pengembangan platform digital Doceo.id

- 1) Direktur Memiliki tanggung jawab utama dalam menentukan arah strategis perusahaan, menetapkan kebijakan, serta memimpin jalannya operasional berjalan sesuai visi yang ditetapkan. Direktur berperan dalam mengambil keputusan penting, mengawasi kinerja seluruh divisi, serta menjaga keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis secara keseluruhan. Selain itu, 17 direktur juga menjadi pengambil keputusan akhir dalam setiap kebijakan perusahaan.
- 2) Manajer Bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola divisi-divisi utama di perusahaan. Manajer memastikan setiap tim bekerja sesuai target, melakukan evaluasi terhadap kinerja anggota tim, serta melaporkan perkembangan kerja secara langsung kepada direktur. Selain itu, manajer juga berperan dalam menyusun dan mengawasi pelaksanaan operasional harian agar berjalan efektif dan efisien.
- 3) Supervisor Berperan sebagai pengawas dalam pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari di bawah arahan manajemen. **3** Supervisor bertugas memiliki tanggung jawab untuk menyusun kerja antara tim magang dan tim penjualan serta memastikan semua kegiatan dilaksanakan sesuai dengan standar dan

prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan. 4) Divisi Developer (IT) Bertugas mengembangkan dan memelihara sistem platform Doceo.id. Tim ini memastikan stabilitas teknis platform tetap terjaga, mengembangkan fitur-fitur baru sesuai kebutuhan pengguna, serta menjaga keamanan digital. Selain itu, divisi ini juga bertanggung jawab dalam melakukan pemeliharaan rutin dan perbaikan teknis secara berkala agar sistem berjalan optimal. 5) Divisi Desain Grafis Bertanggung jawab atas seluruh kebutuhan visual perusahaan, mulai dari desain materi promosi, elemen branding, hingga pembuatan infografis. Divisi ini berperan penting dalam membentuk citra visual yang profesional dan menarik, guna mendukung pengalaman pengguna di platform Doceo.id. 6) Divisi Sales Memiliki peran utama dalam membangun hubungan bisnis dengan pihak eksternal. Divisi ini bertugas menghubungi calon mitra, menawarkan produk dan layanan dari platform Doceo.id kepada berbagai institusi, serta mendukung 18 terbentuknya kerja sama strategis yang dapat menunjang pertumbuhan perusahaan. 7) Divisi Admin Bertanggung jawab memastikan kelancaran seluruh proses administrasi internal perusahaan. Tugas divisi ini mencakup pengelolaan dokumen kontrak, pengarsipan data, surat menyurat, serta memberikan dukungan administratif bagi seluruh divisi agar operasional berjalan tertib dan efisien.

2.4 Kegiatan Umum Perusahaan PT. Mudah Berbagi Ilmu (Doceo.id)

Merupakan perusahaan teknologi edukasi yang memiliki beragam kegiatan usaha yang mendukung transformasi digital dalam dunia pendidikan dan pelatihan. Kegiatan umum perusahaan mencerminkan layanan inti yang ditawarkan kepada institusi pendidikan, pelajar, tenaga pengajar, serta mitra industri. Setiap layanan yang diberikan berfokus pada sistem manajemen pembelajaran yang terintegrasi, berbasis teknologi, dan dapat diakses secara daring.

- 1) Ruang Kelas Terintegrasi Doceo.id menyediakan fitur ruang kelas virtual sebagai solusi pembelajaran daring yang interaktif dan fleksibel. Layanan ini memungkinkan proses belajar-mengajar tetap berlangsung secara efektif tanpa batasan geografis. Melalui integrasi sistem video conference, forum diskusi, penugasan daring, dan

fitur penilaian digital, platform ini mendorong kolaborasi antara pengajar dan peserta didik secara real-time. Keunggulan ini sangat mendukung implementasi pembelajaran jarak jauh yang inklusif dan relevan dengan tantangan pendidikan saat ini. 2) Sistem Manajemen Satu Pintu Salah satu keunggulan utama dari Doceo.id adalah tersedianya sistem manajemen terintegrasi dalam satu platform. Sistem ini menggabungkan berbagai kebutuhan administratif dan akademik institusi pendidikan, mulai dari pengelolaan absensi, sistem kehadiran digital, pelatihan SDM, manajemen 19 pelajaran, hingga evaluasi performa secara otomatis. Dashboard terpadu yang dirancang secara user-friendly memungkinkan pengguna dari berbagai latar belakang untuk mengakses dan mengelola data secara efisien. **11** Hal ini mendukung transparansi, akuntabilitas, serta efisiensi operasional lembaga pendidikan dan pelatihan.

3) Pembelajaran Terpadu Doceo.id juga mengembangkan sistem pembelajaran terpadu yang mencakup modul pelatihan digital, asesmen berkala, dan fitur pengembangan kompetensi. Kegiatan ini ditujukan untuk membantu institusi dan organisasi dalam meningkatkan kapabilitas peserta didik atau tenaga kerja secara sistematis dan berkelanjutan. Seluruh proses pembelajaran dirancang agar berjalan secara terstruktur, mulai dari tahap awal orientasi hingga tahap akhir evaluasi. Pengguna dapat memperoleh pembelajaran yang menyeluruh sesuai dengan jenjang keterampilan dan kebutuhan pengembangan masing-masing. Melalui ketiga kegiatan utama tersebut, PT. Mudah Berbagi Ilmu (Doceo.id) berkomitmen untuk menjadi mitra strategis dalam digitalisasi pendidikan dan pelatihan, serta menjawab kebutuhan dunia pendidikan yang semakin kompleks di era teknologi. **1 7 12** 20 BAB

III PELAKSANAAN KERJA PROFESI 3.1 Bidang Kerja Selama menjalani Kerja Profesi di PT.

Mudah Berbagi Ilmu (Doceo.id), praktikan ditempatkan di Divisi Marketing dan Business Development. Divisi ini memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan perusahaan khususnya melalui pengelolaan komunikasi merek, pembuatan materi pemasaran digital, pengembangan relasi kemitraan, dan perluasan pasar platform teknologi edukasi. Seluruh aktivitas yang dilakukan dalam divisi ini bertujuan untuk mendukung

transformasi pendidikan melalui digitalisasi proses pembelajaran dan pengembangan SDM. Dalam pelaksanaannya, praktikan secara aktif ikut terlibat dalam proses perencanaan hingga produksi konten promosi edukatif yang disesuaikan dengan target audiens Doceo.id, seperti institusi pendidikan dan organisasi profesional. Konten-konten tersebut di publikasikan melalui media sosial perusahaan seperti Instagram, LinkedIn, dan YouTube. Praktikan dilibatkan dalam proses penyusunan kalender konten, penulisan caption, hingga koordinasi visual dengan tim desain, serta melakukan revisi sesuai dengan feedback dari supervisor. Proses kreatif ini turut mengasah kemampuan praktikan dalam copywriting, pengelolaan brand voice, serta strategi komunikasi digital. Selain pengelolaan konten media sosial, praktikan juga mendapatkan tanggung jawab dalam perencanaan dan produksi podcast sebagai bagian dari media komunikasi perusahaan. Aktivitas ini meliputi penentuan topik, penyusunan script, penjadwalan narasumber, dan koordinasi produksi. Pembuatan podcast menjadi media tambahan yang mendukung peningkatan awareness terhadap layanan dan program-program strategis Doceo.id, terutama yang menyoal institusi pendidikan dan pelatihan vokasi. 21 Praktikan turut dilibatkan dalam penyusunan proposal kerja sama, seperti proposal “Sekolah Pintar” dan kolaborasi dengan lembaga mitra Dompot Dhuafa. Dalam kegiatan ini, praktikan mempelajari struktur proposal yang efektif, menyusun narasi penawaran, dan menyelaraskan manfaat produk Doceo.id dengan kebutuhan mitra. Penyusunan proposal ini melibatkan proses riset, desain, hingga pengarsipan proposal di dalam sistem cloud perusahaan. Praktikan memperoleh pembelajaran tentang cara menjual ide dan layanan digital secara profesional kepada calon mitra strategis. Kegiatan kerja praktikan mencakup keterlibatan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan edukatif seperti workshop, seminar digital, dan kampanye sosialisasi platform. Praktikan membantu dalam membuat konsep acara, mengelola undangan peserta, menyusun rundown, serta mendokumentasikan kegiatan untuk keperluan konten dan laporan internal. Peran ini memberikan pengalaman nyata dalam pengelolaan event berbasis edukasi yang

menjadi bagian penting dari strategi promosi Doceo.id. Pada aspek eksternal, praktikan juga melaksanakan kegiatan pengumpulan data perusahaan potensial serta melakukan pendekatan awal melalui telemarketing. Praktikan menghubungi institusi pendidikan, perusahaan F&B, perhotelan, dan sektor lainnya untuk menawarkan solusi digital Doceo.id melalui email atau sambungan telepon. Aktivitas ini membuka wawasan praktikan dalam teknik komunikasi bisnis, penawaran produk digital, serta strategi pengembangan jejaring mitra di industri. Penempatan kerja pada divisi ini memberikan pengalaman menyeluruh dalam implementasi digital marketing, mulai dari aspek kreatif, teknis, hingga relasi bisnis. Praktikan tidak hanya mengembangkan keterampilan teknis seperti penulisan konten, penyusunan proposal, dan koordinasi produksi, tetapi juga memperoleh pemahaman tentang bagaimana strategi pemasaran digital diterapkan secara nyata dalam konteks dunia industri teknologi pendidikan yang kompetitif dan dinamis.

2.2 3.2 Pelaksanaan Kerja Dalam pelaksanaan tugas profesional di PT Mudah Berbagi Ilmu (Doceo.id), praktikan mendapat kesempatan untuk bergabung di Divisi Marketing dan Business Development. Divisi ini memiliki peran penting dalam menyusun strategi komunikasi, membangun relasi kemitraan, serta menciptakan berbagai materi promosi edukatif yang mendukung branding Doceo.id sebagai platform pembelajaran dan pengembangan SDM berbasis digital. Praktikan berperan aktif dalam setiap tahapan perencanaan hingga pelaksanaan berbagai kegiatan yang menjadi prioritas perusahaan. Secara garis besar, rangkaian kegiatan yang dilakukan praktikan selama masa kerja profesi di Doceo.id dapat dijelaskan melalui beberapa poin utama berikut.

3.2.1 Pembuatan Materi Workshop

Pada tahap awal pelaksanaan kerja profesi, praktikan mendapatkan tanggung jawab dalam menyusun materi presentasi workshop yang bertema “Anti Fraud dalam Manajemen Lembaga Pendidikan”. Workshop ini dirancang sebagai bentuk edukasi dan promosi yang diusung oleh Doceo.id untuk memperkenalkan layanan Learning Management System (LMS) dan Human Capital Management System (HCMS) kepada institusi pendidikan. Dalam proses penyusunan materi, praktikan memulai dengan melakukan riset

topik dan mengumpulkan data pendukung terkait isu fraud di lembaga pendidikan. Riset ini meliputi studi kasus, tren terbaru, serta pendekatan pencegahan yang relevan agar materi yang disajikan tidak hanya informatif, tetapi juga aplikatif bagi audiens. Setelah materi dasar terkumpul, praktikan menyusun kerangka alur presentasi yang terdiri dari pembukaan, pemaparan inti, hingga kesimpulan dan sesi diskusi. Praktikan juga terlibat dalam pemilihan template presentasi yang sesuai dengan citra visual Doceo.id. Proses ini dilakukan dengan memperhatikan konsistensi warna, huruf, tata letak, serta penggunaan elemen grafis yang mendukung pemahaman audiens. Dalam setiap tahapan, praktikan berdiskusi 23 secara intens dengan pembimbing lapangan dan tim desain internal agar seluruh elemen visual tetap sejalan dengan identitas brand. , terlihat praktikan sedang memeriksa detail konten presentasi di komputer kantor. Praktikan memastikan bahwa setiap slide memiliki alur cerita yang jelas, tata letak yang rapi, serta informasi yang mudah dipahami oleh audiens. Praktikan melanjutkan dengan menyelaraskan narasi yang akan dibawakan saat presentasi. Penyesuaian narasi penting dilakukan untuk mempermudah penyampaian materi di depan audiens dan menghindari kesan monoton. Praktikan juga memastikan setiap poin pembahasan memiliki contoh nyata yang relevan agar peserta workshop dapat langsung mengaitkan materi dengan situasi yang mereka alami di lapangan. Selain itu, praktikan mengidentifikasi kemungkinan pertanyaan yang mungkin muncul dari peserta dan menyiapkan jawaban atau penjelasan tambahan sebagai bentuk antisipasi saat sesi tanya jawab. Hal ini melatih praktikan untuk berpikir kritis dan sigap dalam merespons audiens. Melalui kegiatan ini, praktikan tidak hanya mengasah kemampuan teknis dalam menyusun materi visual, tetapi juga memahami strategi komunikasi edukasi yang efektif. Pengalaman ini memperkuat keterampilan praktikan dalam mengelola informasi, merancang presentasi yang menarik, serta berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk menghasilkan materi yang profesional dan berdampak. 3.2.2 Kegiatan Pelaksanaan Podcast Salah satu kegiatan penting yang diikuti

praktikan selama menjalani kerja profesi di PT. Mudah Berbagi Ilmu (Doceo.id) adalah terlibat dalam proses produksi podcast. Podcast ini merupakan salah satu strategi komunikasi digital yang dikembangkan Doceo.id untuk menyampaikan berbagai materi edukasi yang relevan dengan dunia pendidikan, teknologi pembelajaran, serta pengembangan SDM. Melalui podcast, perusahaan berusaha membangun 24 engagement yang lebih dekat dengan audiens serta memperluas jangkauan informasi secara modern dan interaktif. Pada tahap awal, praktikan ikut menyusun konsep dasar podcast, mulai dari penentuan tema besar, pembuatan kerangka alur pembahasan, hingga penentuan narasumber yang dianggap kompeten di bidangnya. Praktikan juga membantu dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan kunci yang akan digunakan untuk memandu jalannya diskusi agar lebih terarah dan tetap sesuai dengan tujuan komunikasi perusahaan. Selain merumuskan konsep, praktikan berperan dalam mempersiapkan kebutuhan teknis produksi, seperti pengecekan alat rekaman (mikrofon, kamera, lighting), penataan ruang studio, hingga memastikan suasana dan posisi kamera mendukung kualitas visual yang diinginkan. Praktikan juga mendampingi tim produksi dalam uji coba suara dan pencahayaan agar hasil rekaman terdengar jernih dan nyaman diikuti oleh pendengar maupun penonton. Pada Gambar 3.2, praktikan sedang terlibat aktif dalam penataan perlengkapan studio dan membantu memandu jalannya proses rekaman. Praktikan tidak hanya bertugas di balik layar, tetapi juga turut mengawasi alur narasi dan mendukung jalannya pengambilan gambar agar sesuai dengan storyboard yang telah disusun sebelumnya. Praktikan berpartisipasi dalam evaluasi hasil video dan audio. Praktikan ikut mencatat bagian yang perlu diperbaiki, misalnya dari segi intonasi narasumber, kejelasan suara, hingga visualisasi yang mendukung pesan utama. Hal ini bertujuan agar konten yang dihasilkan tidak hanya menarik, tetapi juga informatif dan sesuai standar kualitas Doceo.id. Melalui pengalaman produksi podcast ini, praktikan mendapatkan wawasan mendalam mengenai proses pembuatan konten audio-visual dari tahap perencanaan hingga publikasi. Praktikan juga belajar bagaimana menyelaraskan

konten edukasi dengan strategi branding perusahaan, serta mengasah kemampuan bekerja sama lintas divisi secara profesional dan efektif. 25

3.2.3 Pelaksanaan Telemarketing dan Pendekatan Mitra Praktikan berperan aktif dalam aktivitas telemarketing yang merupakan bagian penting dari strategi pemasaran Doceo.id. Telemarketing ini dilakukan dengan tujuan untuk memperluas jaringan kemitraan perusahaan dan mengenalkan solusi digital yang ditawarkan kepada lebih banyak calon mitra strategis dari berbagai sektor. Pada tahap awal, praktikan bersama tim marketing menyusun daftar target perusahaan yang akan dihubungi. Daftar ini dibuat berdasarkan segmentasi industri seperti sektor makanan dan minuman (FnB), pendidikan, perhotelan, hingga manufaktur. Setiap perusahaan yang terpilih dipastikan memiliki potensi dan relevansi dengan layanan Learning Management System (LMS) serta Human Capital Management System (HCMS) yang menjadi produk unggulan Doceo.id. Praktikan diberikan tanggung jawab untuk melakukan kontak langsung dengan pihak perusahaan melalui sambungan telepon. Sebelum melakukan panggilan, praktikan mempelajari terlebih dahulu profil perusahaan, termasuk jenis usaha, ukuran perusahaan, serta kemungkinan kebutuhan pengembangan SDM atau digitalisasi sistem pembelajaran internal. Dengan persiapan yang matang, komunikasi dapat berjalan lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing calon mitra. Selama proses panggilan, praktikan menyampaikan penjelasan mengenai keunggulan platform Doceo.id, mulai dari fitur-fitur LMS yang mendukung proses pelatihan karyawan secara daring, hingga sistem HCMS yang dapat membantu perusahaan dalam mengelola data pegawai serta memfasilitasi pengembangan kompetensi. Praktikan juga menjawab pertanyaan dasar yang diajukan calon mitra dan mencatat feedback yang diberikan. terlihat dokumentasi saat praktikan melakukan telemarketing di ruang kerja kantor, menggunakan headset dan catatan briefing yang sudah disusun sebelumnya. Proses ini menuntut ketelitian, kesabaran, serta kemampuan komunikasi verbal yang baik agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas oleh calon mitra. Praktikan mencatat hasilnya secara sistematis dalam file Spreadsheet

yang sudah disediakan. Laporan tersebut memuat informasi status panggilan seperti “Terhubung”, “Menolak”, “Tidak Terhubung”, hingga “Tidak Aktif”. Pencatatan ini penting sebagai dasar untuk tindak lanjut oleh tim internal, misalnya pengiriman email penawaran resmi, penjadwalan presentasi lebih lanjut, atau penyesuaian strategi follow-up. Kegiatan telemarketing ini, praktikan mendapatkan pengalaman nyata dalam menghadapi dinamika komunikasi bisnis secara langsung, melatih kepercayaan diri, serta memahami bagaimana cara menjalin relasi awal dengan mitra potensial. Kegiatan ini juga memperkuat pemahaman praktikan tentang pentingnya pendekatan personal dalam memperkenalkan produk digital, sehingga tercipta peluang kerja sama yang lebih luas dan berkelanjutan.

3.2.4 Penyusunan Proposal Kerja Sama

Pembuatan konten edukasi dan telemarketing, praktikan mendapatkan tanggung jawab penting dalam kegiatan penyusunan proposal kerja sama. Proposal ini disusun sebagai salah satu strategi utama Doceo.id untuk menjalin kolaborasi dengan berbagai institusi, baik dari sektor pendidikan, organisasi sosial, hingga perusahaan swasta. Proses penyusunan proposal dimulai dengan perencanaan kerangka atau outline yang meliputi latar belakang program, tujuan kerja sama, penjelasan produk dan layanan yang ditawarkan, serta keunggulan platform Doceo.id dibandingkan kompetitor. Setelah outline selesai, praktikan membantu mengembangkan isi setiap bagian dengan narasi yang informatif dan menarik. Penyusunan materi dilakukan dengan memperhatikan gaya bahasa yang formal, jelas, dan mudah dipahami oleh calon mitra. Praktikan juga melakukan riset mendalam untuk menyesuaikan konten proposal dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing mitra. Sebagai contoh, untuk proposal yang ditujukan ke lembaga pendidikan, penekanan diberikan pada fitur Learning Management System (LMS) yang mendukung digitalisasi pembelajaran. terlihat direktori file proposal yang telah disusun praktikan bersama tim marketing. File-file ini disusun secara rapi dan terstruktur, dilengkapi dengan elemen visual yang mendukung seperti infografis, diagram alur program, serta visualisasi keunggulan platform. Praktikan berperan aktif dalam memeriksa konsistensi

desain, pemilihan warna, serta penempatan logo mitra untuk memastikan proposal terlihat profesional dan merepresentasikan citra brand Doceo.id dengan baik. Praktikan turut berperan dalam proses revisi dan finalisasi, termasuk penyesuaian kalimat, perbaikan tata letak, serta validasi konten bersama pembimbing lapangan dan tim desain. Proses ini melibatkan diskusi intens dengan tim internal agar materi benar-benar sesuai dengan strategi komunikasi dan tujuan kerja sama yang ingin dicapai. Proposal yang telah final kemudian digunakan oleh tim business development dalam presentasi atau pitching kepada calon mitra. Dengan terlibat langsung dalam proses ini, praktikan memperoleh wawasan nyata tentang bagaimana dokumen bisnis dibuat secara profesional, mulai dari tahap perencanaan hingga eksekusi. Pengalaman ini juga membantu praktikan mengasah keterampilan menulis formal, berpikir strategis, dan memahami cara membangun hubungan profesional yang saling menguntungkan.

3.2.5 Penyusunan Content Planning Media Sosial

Selain mendukung kegiatan produksi konten edukasi dan penyusunan proposal kerja sama, praktikan juga berkontribusi pada proses perencanaan konten media sosial Doceo.id. Kegiatan ini menjadi salah satu upaya strategis perusahaan dalam membangun brand awareness, memperkuat citra profesional, dan meningkatkan engagement dengan audiens sasaran, baik dari kalangan institusi pendidikan maupun publik luas. Tahap awal dimulai dengan penyusunan kerangka kalender editorial (content calendar) yang memuat jadwal unggahan konten selama satu tahun ke depan. Praktikan membantu menyusun pembagian tema mingguan yang relevan dengan momen penting nasional maupun tren industri, seperti Hari Pendidikan Nasional, Hari Guru, hingga kampanye literasi keuangan. Dalam proses ini, praktikan berkolaborasi secara intens dengan tim Marketing dan Business Development untuk memastikan setiap tema memiliki nilai edukatif serta selaras dengan pesan brand Doceo.id. Selain menentukan tema, praktikan juga terlibat dalam penentuan format konten yang akan digunakan, misalnya konten edukasi berbasis carousel, video pendek, podcast, infografis, hingga kutipan visual (visual quotes). Setiap jenis

konten dirancang agar mampu menarik minat audiens serta mempermudah penyampaian pesan yang informatif dan inspiratif. Pada Gambar 3.5 terlihat tampilan lembar kerja Google Sheet yang digunakan sebagai alat utama dalam memetakan rencana konten. Dokumen ini memuat detail lengkap seperti tanggal publikasi, topik utama, caption awal, penanggung jawab desain visual, status pengerjaan, hingga platform distribusi (Instagram, TikTok, LinkedIn, dan lainnya). Dengan sistem pencatatan yang rapi dan terstruktur, seluruh tim dapat memantau progres pembuatan konten dan memastikan setiap posting berjalan sesuai jadwal. Praktikan juga membantu dalam proses pengaturan tone of voice agar tetap konsisten dengan karakter brand yang profesional, ramah, dan inspiratif. Hal ini sangat penting untuk menjaga kepercayaan audiens serta memperkuat identitas Doceo.id di berbagai saluran digital. Selain itu, praktikan turut terlibat dalam diskusi mengenai strategi copywriting, menentukan gaya bahasa yang sesuai, hingga menyusun kalimat ajakan (call to action) yang menarik. Praktikan memperoleh wawasan mendalam mengenai cara merancang strategi komunikasi digital yang efektif dan terencana. Tidak hanya mengasah keterampilan teknis dalam penjadwalan dan pembuatan konten, praktikan juga belajar tentang pentingnya kolaborasi lintas divisi, analisis tren audiens, serta bagaimana sebuah perusahaan mengelola branding di era digital. Keterlibatan dalam penyusunan content planning juga memperkuat kemampuan praktikan dalam berpikir kreatif, detail, dan strategis untuk mendukung keberhasilan kampanye komunikasi jangka panjang perusahaan.

3.3 Kendala yang dihadapi Selama pelaksanaan kerja profesi di PT.Mudah Berbagi Ilmu praktikan menghadapi berbagai hambatan, baik yang bersifat teknis maupun yang tidak teknis yang menjadi bagian dari proses pembelajaran dan penyesuaian terhadap lingkungan kerja profesional. Dinamika kerja di Divisi marketing dan Business Development yang bergerak cepat dan melibatkan banyak kolaborasi lintas tim menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi munculnya berbagai kendala.

13 Berikut adalah beberapa hambatan yang dialami praktikan selama pelaksanaan tugas: 3.3 1 Proses Penyusunan

Materi Workshop Proses menyusun materi workshop yang mengangkat tema “Anti Fraud dalam Manajemen Lembaga Pendidikan, praktikan menghadapi beberapa kendala yang cukup signifikan. Salah satu tantangan utama adalah minimnya referensi internal yang tersedia, sehingga praktikan harus melakukan riset tambahan dari berbagai sumber eksternal agar konten tetap akurat dan sesuai kebutuhan peserta. Selain itu, praktikan juga mengalami kesulitan dalam menyusun alur materi agar lebih sistematis dan mudah dipahami, serta menyesuaikan gaya bahasa yang tepat agar sesuai dengan karakter audiens yang mayoritas berasal dari lingkungan pendidikan. Proses diskusi dan revisi dengan tim internal juga berlangsung cukup intens karena materi sering diperbarui mengikuti arahan dan masukan dari pihak manajemen. Kondisi ini menuntut praktikan untuk bekerja lebih teliti, adaptif, serta mampu berpikir kritis dalam menyusun materi yang tidak hanya informatif tetapi juga mendukung citra profesional dan edukatif perusahaan.

3.3.2 Proses Kegiatan Produksi Podcast

Praktikan menghadapi beberapa hambatan yang cukup menantang. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan peralatan pendukung yang tersedia di studio, seperti kualitas mikrofon dan kamera yang kadang tidak stabil sehingga mengganggu proses rekaman. Praktikan juga mengalami kesulitan dalam menjaga kelancaran alur pembahasan ketika berlangsung rekaman, karena beberapa narasumber membutuhkan penyesuaian tambahan agar dapat berbicara lebih terstruktur dan sesuai dengan konsep yang sudah disusun. Proses edit audio dan video juga memerlukan ketelitian tinggi agar hasil akhir tetap menarik, informatif, dan tidak membosankan bagi pendengar. Kondisi ini menuntut praktikan untuk lebih sabar, detail, serta mampu bekerja sama dengan tim produksi dan narasumber agar konten podcast yang dihasilkan dapat berjalan lancar dan sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan perusahaan.

3.3.3 Pelaksanaan Telemarketing dan Pendekatan Mitra

Praktikan menghadapi beberapa kendala yang cukup kompleks. Salah satunya adalah sulitnya menghubungi pihak perusahaan target karena banyak nomor kontak yang tidak aktif atau sulit merespons. Kondisi ini membuat proses komunikasi awal menjadi

terhambat dan membutuhkan waktu lebih lama untuk menemukan kontak yang tepat. Praktikan mendapati tantangan saat menyampaikan penjelasan produk Doceo.id melalui telepon. Beberapa calon mitra merasa kurang familiar dengan konsep Learning Management System (LMS) dan Human Capital Management System (HCMS), sehingga memerlukan cara penyampaian yang lebih sabar, rinci, dan berulang. Praktikan harus beradaptasi cepat dalam mengatur strategi komunikasi, menyesuaikan bahasa, serta menjaga intonasi agar tetap profesional dan menarik minat lawan bicara. Hambatan ini membantu praktikan 31 belajar menghadapi berbagai karakter calon mitra dan mengasah kemampuan membangun hubungan awal yang baik dengan pihak eksternal.

3.3.4 Penyusunan Proposal Kerja Sama Praktikan menghadapi beberapa kendala yang cukup menantang. Salah satunya adalah menyesuaikan isi proposal dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing mitra, misalnya Dompot Dhuafa atau institusi pendidikan lainnya. Praktikan perlu banyak berdiskusi dengan tim internal untuk memastikan materi yang disusun relevan dan tepat sasaran, namun sering kali muncul perubahan mendadak dari pihak manajemen terkait format, konten, atau gaya penyampaian. Kendala lain yang muncul adalah menyatukan berbagai masukan dari beberapa divisi agar proposal terlihat profesional dan konsisten dengan branding Doceo.id. Proses revisi berulang ini membuat praktikan harus lebih teliti, sabar, dan mampu mengatur waktu dengan baik agar tetap sesuai jadwal yang telah ditentukan. Kendala tersebut memberikan pembelajaran bagi praktikan tentang pentingnya fleksibilitas, kemampuan mendengar, serta kepekaan dalam menyampaikan pesan bisnis yang efektif dan menarik bagi calon mitra.

3.3.5 Penyusunan Content Planning Media Sosial Selama menyusun content planning untuk media sosial Doceo.id, praktikan menghadapi beberapa kendala yang cukup menantang. Salah satu kendala utamanya adalah dalam menentukan tema konten yang tepat dan sesuai dengan karakter audiens yang beragam, mulai dari institusi pendidikan hingga profesional di bidang pengembangan SDM. Proses ini membutuhkan banyak diskusi dengan tim Marketing dan Business Development



agar setiap ide yang diusulkan sejalan dengan pesan yang ingin disampaikan oleh perusahaan. Perubahan jadwal upload atau revisi mendadak pada konsep visual dan narasi juga sering terjadi, sehingga praktikan harus cepat beradaptasi dan menyesuaikan kembali timeline yang sudah disusun. Koordinasi lintas divisi terkadang memerlukan waktu lebih lama karena adanya perbedaan sudut pandang atau prioritas masing-masing tim. Kendala ini membuat praktikan 32 belajar untuk lebih fleksibel, berpikir kreatif, dan meningkatkan keterampilan dalam mengatur alur kerja agar seluruh rencana konten tetap berjalan sesuai target dan mendukung kampanye digital perusahaan secara optimal. **5 10** 3.4 Cara Mengatasi Kendala

Dengan adanya berbagai kendala yang dihadapi selama melaksanakan kegiatan kerja profesi di PT. Mudah Berbagi Ilmu (Doceo.id), praktikan berupaya untuk mencari solusi yang relevan agar pekerjaan tetap dapat diselesaikan secara maksimal dan sesuai dengan standar perusahaan. Upaya penyelesaian kendala dijalankan secara bertahap, berdasarkan jenis tantangan yang muncul selama masa kerja profesi. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk mengatasi masing-masing kendala: 3.4.1 Proses Penyusunan Materi

Workshop Untuk mengatasi kendala saat menyusun materi workshop, praktikan berusaha melakukan riset tambahan dari berbagai sumber eksternal, seperti artikel, jurnal, dan referensi presentasi terkait topik “Anti Fraud dalam Manajemen Lembaga Pendidikan . Praktikan juga aktif berdiskusi dengan pembimbing lapangan dan tim internal agar mendapatkan masukan mengenai batasan materi serta gaya bahasa yang sesuai dengan audiens. Selain itu, praktikan membuat kerangka atau outline terlebih dahulu agar alur materi lebih terstruktur dan memudahkan saat proses penyusunan slide. Dengan adanya outline, praktikan dapat memastikan poin-poin penting sudah tercakup dan menghindari perubahan besar di tengah proses. Praktikan juga memperbanyak latihan presentasi secara internal untuk menyesuaikan visual dan narasi, sehingga materi lebih mudah dipahami dan tetap menarik. Langkah- langkah ini membantu praktikan menjadi lebih terarah dan meningkatkan kepercayaan diri dalam menyiapkan materi yang relevan dengan

kebutuhan peserta workshop. 3.3.4.2 Proses Kegiatan Produksi Podcast

Praktikan berupaya melakukan koordinasi lebih intens dengan tim produksi dan marketing agar alur kerja lebih jelas dan terarah. Praktikan juga membuat jadwal teknis yang detail, mulai dari waktu persiapan alat, setting studio, hingga pelaksanaan take podcast, supaya semua persiapan bisa dilakukan tepat waktu dan meminimalkan penundaan. Praktikan melakukan simulasi rekaman terlebih dahulu bersama tim untuk memastikan kualitas audio, pencahayaan, serta posisi kamera sudah sesuai standar yang diinginkan. Simulasi ini membantu mendeteksi kendala teknis lebih awal sehingga bisa segera diperbaiki sebelum proses rekaman utama. Praktikan juga memperbanyak diskusi dengan narasumber agar lebih memahami materi yang akan dibahas, sehingga saat proses rekaman berlangsung, pembahasan menjadi lebih lancar, terarah, dan sesuai dengan konsep brand Doceo.id. Melalui langkah-langkah ini, masalah teknis dan kendala komunikasi dapat diminimalkan, serta hasil podcast menjadi lebih profesional dan menarik bagi audiens.

3.3.4.3 Pelaksanaan Telemarketing dan Pendekatan Mitra

Praktikan berinisiatif menyiapkan skrip penawaran yang lebih ringkas, jelas, dan mudah dipahami agar pesan dapat tersampaikan dengan baik kepada calon mitra. Skrip ini disusun dengan mempertimbangkan poin-poin penting yang relevan dengan kebutuhan perusahaan mitra sehingga pembicaraan menjadi lebih terarah dan profesional. Praktikan melakukan latihan komunikasi terlebih dahulu, baik secara mandiri maupun bersama tim, supaya lebih percaya diri dan mampu mengantisipasi pertanyaan atau penolakan dari pihak mitra. Dengan latihan ini, cara penyampaian menjadi lebih tenang, sopan, dan meyakinkan. Praktikan turut memperbarui daftar target mitra secara berkala, termasuk memeriksa ulang nomor kontak aktif dan menyesuaikan pendekatan berdasarkan karakteristik industri masing-masing perusahaan. Hal ini membantu meningkatkan peluang sambungan telepon berhasil dan memperbesar kemungkinan terjalannya kerja sama. Melalui persiapan skrip yang matang, latihan komunikasi, serta evaluasi 34 data mitra secara berkala, kendala dalam proses telemarketing dapat dikurangi

dan upaya pendekatan mitra dapat berjalan lebih efektif. 3.4.4 Penyusunan Proposal Kerja Sama Mengatasi kendala dalam penyusunan proposal kerja sama, praktikan mengambil langkah dengan melakukan diskusi lebih intens bersama tim marketing dan pembimbing lapangan. Diskusi ini membantu menyamakan pemahaman mengenai tujuan proposal, gaya bahasa yang digunakan, serta poin-poin penting yang harus ditekankan agar sesuai dengan kebutuhan mitra. Praktikan juga melakukan studi terhadap contoh proposal yang sudah pernah digunakan perusahaan sebelumnya. Dengan mempelajari contoh tersebut, praktikan bisa memahami struktur penulisan yang efektif, format visual yang menarik, serta cara menyusun narasi yang meyakinkan. Praktikan turut meminta masukan secara bertahap setelah setiap revisi, agar perbaikan bisa dilakukan lebih cepat dan tidak menumpuk di akhir. Dengan cara ini, setiap penyesuaian dapat segera ditindaklanjuti sesuai arahan dan kebutuhan mitra. Melalui kolaborasi yang intens, pembelajaran dari proposal terdahulu, serta perbaikan secara bertahap, kendala dalam menyusun proposal kerja sama dapat diatasi dan dokumen akhir menjadi lebih rapi, jelas, serta menarik bagi calon mitra. 3.4.5 Penyusunan Content Planning Media Sosial Mengatasi kesulitan saat menyusun content planning media sosial, praktikan berinisiatif melakukan koordinasi lebih rutin dengan tim marketing dan desain. Melalui pertemuan mingguan, praktikan bisa mendapatkan masukan langsung mengenai ide konten, tema yang sedang relevan, serta penyesuaian visual yang sesuai dengan karakter brand. Praktikan membuat draft awal kalender konten secara detail, mulai dari jadwal posting, topik bahasan, hingga media distribusi yang digunakan. Dengan draft ini, proses revisi menjadi lebih terarah dan meminimalkan kebingungan saat menentukan konsep. 35 Praktikan juga memanfaatkan referensi tren konten terbaru di media sosial sebagai inspirasi, supaya konten yang direncanakan tetap menarik dan relevan untuk audiens. Melalui evaluasi rutin bersama tim, praktikan bisa memperbaiki dan menyempurnakan ide sebelum akhirnya diimplementasikan. Dengan adanya komunikasi yang intens, perencanaan yang lebih detail, serta

evaluasi berkala, kendala dalam pembuatan content planning dapat diatasi, sehingga perencanaan konten menjadi lebih rapi, terarah, dan mendukung citra perusahaan secara konsisten. **1 7 3.5 Pembelajaran yang Diperoleh**

Pelaksanaan kegiatan kerja profesi di PT. Mudah Berbagi Ilmu (Doceo.id), praktikan memperoleh berbagai pengalaman berharga yang berdampak langsung terhadap peningkatan kompetensi di bidang pemasaran digital, komunikasi bisnis, serta kolaborasi tim dalam lingkungan kerja profesional. Seluruh aktivitas yang dilakukan selama program kerja profesi ini menjadi sarana pembelajaran yang aplikatif dan relevan dengan dunia industri. Adapun pembelajaran yang diperoleh antara lain: 1. Memahami Strategi Konten Marketing Berbasis Edukasi di Dunia Teknologi Pendidikan Praktikan memperoleh pemahaman tentang bagaimana perusahaan startup berbasis teknologi pendidikan memanfaatkan konten edukatif sebagai strategi untuk membangun citra merek dan menjangkau institusi pendidikan. Proses penyusunan konten tidak hanya menekankan aspek promosi, tetapi juga harus mengandung nilai informatif dan relevansi dengan kebutuhan target audiens. Hal ini membuka wawasan praktikan bahwa konten marketing yang efektif adalah konten yang mampu memberikan solusi, bukan sekadar ajakan membeli produk. 2. Meningkatkan Keterampilan dalam Produksi Konten dan Penyusunan Materi Podcast 36 Praktikan terlibat secara langsung dalam proses pengembangan podcast yang menjadi bagian dari kampanye konten edukatif Doceo.id. Dalam proses ini, praktikan belajar menyusun konsep topik, menentukan narasumber, menyiapkan skrip wawancara, dan memahami alur produksi konten berbasis audio. Pengalaman ini memberikan pemahaman teknis tentang produksi podcast serta keterampilan praktis dalam penyampaian pesan melalui media yang bersifat informatif dan interaktif. 3. Melatih Komunikasi Profesional dan Pendekatan kepada Mitra melalui Telemarketing Dalam pelaksanaan telemarketing kepada perusahaan-perusahaan mitra potensial, praktikan mendapatkan pembelajaran terkait penyampaian informasi yang terstruktur, sopan, dan meyakinkan. Praktikan belajar menyusun skrip komunikasi formal, mengatur nada suara yang sesuai, serta menjawab keberatan dari pihak mitra

secara bijak. Aktivitas ini mengembangkan kepercayaan diri dalam berkomunikasi secara langsung dan menjadi bekal penting dalam menghadapi dunia kerja yang menuntut keterampilan komunikasi lintas institusi. 4. Mengembangkan Kemampuan Penyusunan Proposal Kerja Sama dan Materi Presentasi Praktikan memperoleh pengalaman dalam merancang proposal kerja sama, khususnya dalam konteks program “Sekolah Pintar” serta pengajaran kolaborasi dengan lembaga mitra. Praktikan belajar menulis latar belakang, tujuan, dan manfaat program dengan bahasa yang persuasif dan profesional. Selain itu, keterampilan menyusun materi presentasi yang komunikatif dan mendukung proses pitching kepada mitra juga menjadi bagian dari pembelajaran yang sangat bermanfaat. 5. Memahami Pentingnya Kolaborasi Lintas Divisi dalam Lingkungan Kerja Startup Bekerja di lingkungan startup seperti Doceo.id mengajarkan praktikan tentang pentingnya koordinasi dan kerja sama lintas fungsi. Praktikan dilibatkan dalam kerja tim yang mencakup divisi desain, tim bisnis, hingga pengembangan produk khususnya saat menyusun strategi pemasaran. Pengalaman ini 37 menumbuhkan kemampuan adaptasi, kedisiplinan, serta sikap tanggung jawab terhadap hasil kerja bersama.

6 Praktikan juga memahami bahwa keberhasilan suatu kampanye tidak hanya bergantung pada satu individu, tetapi sangat dipengaruhi oleh kerja sama yang solid dan komitmen seluruh tim. Melalui keterlibatan ini, praktikan

semakin menyadari bahwa pentingnya saling mendukung, saling mengisi kekuatan satu sama lain, serta menjaga kepercayaan agar tujuan bersama dapat tercapai dengan baik. 38 BAB IV KESIMPULAN 4.1 Kesimpulan Berikut adalah kesimpulan dari pelaksanaan Kerja Profesi di PT. Mudah Berbagi Ilmu (Doceo.id) pada Divisi Marketing dan Business Development: 1. Pemahaman mendalam proses perencanaan dan produksi konten edukatif melalui berbagai kegiatan seperti penyusunan materi workshop, produksi podcast, serta pembuatan content planning media sosial, praktikan mendapatkan wawasan yang menyeluruh mengenai bagaimana cara merancang serta menghasilkan konten edukatif yang relevan, menarik, dan sesuai dengan citra perusahaan. Setiap tahap, mulai dari ide awal hingga finalisasi

materi, memberikan gambaran nyata tentang pentingnya detail dan ketepatan pesan dalam strategi komunikasi digital. 2. Penguatan keterampilan komunikasi dan kolaborasi dan kerja sama tim keterlibatan aktif praktikan dalam koordinasi lintas divisi, diskusi dengan tim internal, hingga komunikasi dengan mitra eksternal membantu mengasah kemampuan komunikasi profesional. Selain itu, praktikan juga belajar pentingnya kerja sama tim dan fleksibilitas dalam menghadapi revisi, penyesuaian materi, serta perubahan strategi yang dinamis. 3. Pengembangan kemampuan negosiasi dan pendekatan mitra melalui kegiatan telemarketing dan penawaran kerja sama, praktikan memahami proses awal membangun relasi dengan mitra bisnis. Proses ini melatih kepercayaan diri, kemampuan berbicara persuasif, serta ketelitian dalam menyusun argumentasi yang sesuai dengan kebutuhan mitra dan perusahaan. 4. Penerapan langsung pengetahuan akademik dalam lingkungan kerja pelaksanaan berbagai tugas selama masa kerja profesi, seperti penyusunan materi workshop, telemarketing, pembuatan proposal, dan perencanaan konten media sosial, membantu memperluas wawasan praktikan. Kegiatan 39 ini memperkaya wawasan praktikan terkait strategi pemasaran digital, perencanaan program edukatif, serta pendekatan bisnis berbasis teknologi.

4.2 Saran Pelaksanaan Kerja Profesi yang telah dijalani memberikan banyak pelajaran, pengalaman, serta masukan yang bermanfaat bagi mahasiswa, universitas, dan juga perusahaan. Berdasarkan hasil kegiatan dan evaluasi selama masa kerja profesi, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

4.2.1 Bagi Mahasiswa:

1. Mahasiswa diharapkan mempelajari profil perusahaan, pelayanan yang akan ditawarkan, serta gaya komunikasi yang akan digunakan dalam promosi digital. Pemahaman ini akan mempermudah mahasiswa untuk menyesuaikan cara kerja dan menyusun materi yang sesuai dengan citra perusahaan.
2. Mahasiswa perlu aktif dalam setiap tugas yang akan diberikan, seperti menyusun materi workshop, mendukung proses produksi podcast, merencanakan konten media sosial, hingga melakukan pendekatan awal ke calon mitra melalui telemarketing, keterlibatan penuh membantu meningkatkan kemampuan

praktis dan memperluas pengalaman langsung. 3. Mahasiswa disarankan untuk selalu menjaga rasa ingin tahu dan tidak takut mencoba hal-hal baru, misalnya mempelajari tools digital marketing atau teknik copywriting. Sikap proaktif ini sangat membantu mahasiswa berkembang lebih cepat dan menyesuaikan diri dengan ritme kerja yang dinamis. 4. Menjaga komitmen dan tanggung jawab sangat penting, baik dalam menyesuaikan tugas individu maupun saat bekerja sama dengan tim. Datang tepat waktu, disiplin, serta menjaga etika profesional akan meninggalkan kesan positif di perusahaan dan membangun reputasi diri yang baik untuk masa depan karier. 40 4.2 **1** **2** Bagi Universitas Pembangunan Jaya 1. Universitas diharapkan dapat memberikan pembekalan yang lebih praktis dan aplikatif sebelum mahasiswa menjali kerja profesi. Materi pelatihan seperti pembuatan konten edukasi, penyusunan proposal kerja sama, pengelolaan media sosial, hingga strategi komunikasi dengan mitra sangat penting untuk membantu mahasiswa lebih siap untuk menghadapi situasi nyata di dunia kerja. 2. Disarankan agar universitas memperkuat kerja sama dengan lebih banyak perusahaan khususnya di bidang teknologi dan edukasi. Dengan semakin banyak mitra industri, mahasiswa akan memiliki kesempatan yang banyak untuk memilih tempat kerja profesi sesuai dengan minat dan bidang keahlian masing-masing, sehingga dapat mendukung pengembangan kompetensi secara lebih maksimal. 3. Universitas juga diharapkan menyediakan wadah berbagi pengalaman antara alumni dan mahasiswa yang akan mengikuti kerja profesi. Melalui sesi sharing atau seminar, mahasiswa bisa mendapatkan gambar langsung terhadap dunia kerja, tantangan yang akan dihadapi, serta tips praktis dari pengalaman alumni. 4. Penanaman nilai disiplin, tanggung jawab, dan etika profesional juga perlu terus ditekankan selama perkuliahan maupun pembekalan kerja profesi. Sikap tersebut sangat penting agar mahasiswa tidak hanya siap secara teknis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat untuk beradaptasi di lingkungan kerja yang dinamis. 5. Universitas juga dapat menyediakan bimbingan karier lanjutan seperti konsultasi persiapan CV, simulasi wawancara, serta pelatihan pengembangan diri. Selain itu,

universitas bisa mengadakan workshop atau seminar motivasi yang melibatkan alumni maupun praktisi industri, agar mahasiswa semakin terinspirasi dan memiliki gambaran yang nyata tentang dunia kerja. Dengan adanya dukungan tambahan mahasiswa dapat mempersiapkan mental dan meningkatkan ketrampilan soft skills, sehingga 41 lebih siap, percaya diri, dan mampu bersaing secara profesional saat melamar pekerjaan setelah lulus.

4.2.3 Bagi Perusahaan

1. Perusahaan diharapkan dapat memberikan penjelasan yang lebih terperinci dan terarah sejak awal pelaksanaan kerja profesi, terutama terkait dengan pembagian tugas, alur pembuatan materi, serta penyusunan proposal. Arahan yang jelas akan membantu praktikan lebih cepat memahami tanggung jawab dan mengurangi adanya kebingungan saat melalui pekerjaan.
2. Menyediakan referensi atau contoh materi yang akan bisa dijadikan acuan juga sangat penting, terutama untuk mendukung proses riset dan pembuatan konten yang sesuai dengan standar perusahaan. Dengan adanya referensi yang lengkap, praktikan bisa lebih percaya diri dalam menyusun materi yang informatif dan relevan.
3. Perusahaan disarankan untuk rutin memberikan evaluasi dan umpan balik secara berkala terhadap hasil kerja praktikan. Hal ini dapat menjadi kesempatan bagi praktikan untuk memperbaiki kualitas pekerjaannya, belajar dari masukan yang diberikan, serta meningkatkan keterampilan profesional selama masa kerja profesi.
4. Membangun suasana kerja yang terbuka dan mendukung kolaborasi juga penting, agar mahasiswa merasa nyaman untuk berdiskusi, bertanya, serta berkontribusi secara aktif. Lingkungan yang suportif tidak hanya memaksimalkan hasil kerja praktikan, tetapi juga membantu mahasiswa mendapatkan pengalaman yang lebih bermakna untuk bekal karier ke depannya.



REPORT #27502027

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	0.38% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1176/2/Laporan%20Kerja%20Profesi%20Alqo...	● ●
INTERNET SOURCE		
2.	0.32% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/10972/11/BAB%20I.pdf	●
INTERNET SOURCE		
3.	0.3% jer.or.id https://jer.or.id/index.php/jer/article/download/1191/668/5733	●
INTERNET SOURCE		
4.	0.28% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/10597/14/14.%20BAB%20IV.pdf	●
INTERNET SOURCE		
5.	0.26% repository.fe.unj.ac.id http://repository.fe.unj.ac.id/4112/1/RAHMAT%20HIDAYAT%208135132270.pdf	●
INTERNET SOURCE		
6.	0.24% www.kompasiana.com https://www.kompasiana.com/yaldosaptadeans5882/6871522d34777c31663435...	●
INTERNET SOURCE		
7.	0.22% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9830/13/Bab%203.pdf	●
INTERNET SOURCE		
8.	0.19% repo.unicimi.ac.id https://repo.unicimi.ac.id/501/1/24-07-149-EBOOK%20Pengembangan%20SDM...	●
INTERNET SOURCE		
9.	0.16% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/11055/14/BAB%20IV.pdf	●



REPORT #27502027

INTERNET SOURCE		
10. 0.16%	eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3683/13/13.%20BAB%203.pdf	●
INTERNET SOURCE		
11. 0.15%	www.academia.edu https://www.academia.edu/Documents/in/Universitas_Ibnu_Sina	●
INTERNET SOURCE		
12. 0.12%	eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9676/14/BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
13. 0.11%	eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3707/17/BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
14. 0.09%	core.ac.uk https://core.ac.uk/download/pdf/159372001.pdf	●
INTERNET SOURCE		
15. 0.09%	repository.fe.unj.ac.id http://repository.fe.unj.ac.id/7637/1/SISLIANI%20AZIZAH%20A_8105164538.pdf	●
INTERNET SOURCE		
16. 0.05%	eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/10007/11/11.%20BAB%201.pdf	●